

---

<b>Accepted:</b> Juli 2022	<b>Revised:</b> Agustus 2022	<b>Published:</b> September 2022
-------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------

## **Implementasi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

**Agus Dwi Santosa**

**Azzahida Devi Izdaharo**

Institut Agama Islam (IAIN) Kediri, Indonesia

*dwisantosaagus@iainkediri.ac.id*

### **Abstract**

*Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here is one of the active learning strategies used to increase students' courage to ask questions. The Moral theology teacher for class VII MTs Sunan Drajat applies this strategy in the hope that it can liven up the learning atmosphere, learning is not only focused on the teacher (Teacher Centered Learning), students are also children who dare to express their opinions in class, and later can improve student learning outcomes. on the subject of Moral theology in class VII MTs Sunan Drajat Sugio Lamongan. The research method that the researcher uses here is a qualitative research method with data collection techniques through field studies which include observation, interviews and documentation which shows the results of the study that the implementation of the Active Learning Type Everyone Is A Teacher Here strategy can improve the learning outcomes of class VII students on subjects Moral theology at MTs Sunan Drajat Sugio, Lamongan Regency and students also become more daring to ask questions and express their opinions in learning Moral theology.*

**Keywords:** *Strategy; Active Learning; Learning Outcomes*

### Abstrak

*Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang digunakan untuk meningkatkan keberanian bertanya siswa. Guru Akidah Akhlak kelas VII MTs Sunan Drajat menerapkan strategi tersebut yaitu dengan harapan agar dapat menghidupkan suasana pembelajaran, pembelajaran tidak hanya fokus kepada guru (Teacher Centered Learning), siswa juga menjadi anak yang berani menyampaikan pendapatnya di kelas, dan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Sunan Drajat Sugio Lamongan. Metode penelitian yang peneliti gunakan disini yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui studi lapangan yang meliputi Observasi, wawancara dan dokumentasi yang menunjukkan hasil penelitian bahwa dengan diterapkannya strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sunan Drajat Sugio Kabupaten Lamongan serta siswa juga menjadi lebih berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

**Kata Kunci:** *Strategi; Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here; Hasil Belajar.*

### Pendahuluan

Pengertian pendidikan dalam arti luas adalah pengalaman belajar yang dilalui oleh semua peserta didik dalam segala hal apapun termasuk lingkungan dan sepanjang hayatnya. Dijelaskan bahwasannya hakikat pendidikan merupakan serangkaian dari kegiatan aktivitas maupun usaha yang sadar dilakukan oleh manusia dalam menyiapkan dan meningkatkan kemampuan dirinya yaitu rohani yang berupa pikiran, rasa, cipta, dan karsa serta budi, dengan hal ini dapat di maksudkan bahwasannya pendidikan adalah suatu usaha untuk menyadarkan siswa dan menyiapkan siswa agar bisa berperan aktif dan positif dalam hidupnya baik dimasa sekarang ataupun di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Sedangkan, mengajar merupakan suatu kegiatan proses pembimbingan belajar, kegiatan belajar menjadi bermakna apabila terdapat suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Sangat penting sekali bagi guru untuk

---

<sup>1</sup> Hadi Purwanto Hamka, Defrizal, "Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika," *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 2.2 (2021): 51–58.

memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya memahami ilmu.<sup>2</sup> Dalam hal ini, salah satu masalah yang menjadi lemahnya sistem pendidikan di Indonesia saat ini ialah masalah lemahnya proses pembelajaran. Upaya pemerintah dalam hal ini yakni telah dilakukan penyempurnaan kurikulum setiap tahunnya dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna jika diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran di kelas yang dengan sendirinya akan mengubah praktik penilaian.

Masalah mutu pendidikan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar selain itu pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis. Sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajar dan hasil belajar menjadi rendah. Selain itu juga, masih banyak sekolah yang dalam proses pembelajarannya masih banyak menggunakan teori dan konseptual saja. Pembelajaran tersebut sangat sedikit menggunakan kontekstual yang bisa membuat siswa mengalami langsung ataupun menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan yang terjadi di sekitar mereka. Hal ini yang mengakibatkan banyaknya siswa yang pasif dan kurang aktif saat kegiatan pembelajaran di kelas, siswa cenderung diam yang hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.<sup>3</sup>

Seorang Guru harus memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya melalui pengamalannya, sedangkan siswa yang merupakan peserta didik di tuntut untuk aktif dan berperan aktif baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kategori aktif dalam hal ini yakni siswa mampu menyampaikan pendapatnya dan berani berargumen apa yang menurutnya benar, selain itu hal ini juga dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang bagus dan baik.

Strategi belajar adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individu atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Semakin baik strategi mengajar yang digunakan, maka semakin

---

<sup>2</sup> Dimas Auliyani, "Penerapan Strategi Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SLTP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka Timur Kabupaten Pringsewu" (Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>3</sup> Afrizal Haqqul Yaqin, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).

baik pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>4</sup> Strategi menjadi sangat penting karena jika strategi ini di rencanakan dengan baik, maka yang akan terjadi ialah peningkatan yang baik pula, sebaliknya jika startegi direncanakan dengan konsep yang belum matang maka yang terjadi juga hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

*Strategi Everyone Is a Teacher Here* yaitu strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keberanian bertanya siswa, dan dapat di sesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapat kelompoknya setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan dan lain-lain. Kelebihan dari metode ini di antaranya: mendukung pengajaran semua kelas, Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran. Dapat digunakan dalam semua mata pelajaran. Melatih siswa untuk bertanggung jawab. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah dan keterampilan membuat kesimpulan dan menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.<sup>5</sup>

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang hanya bersifat deskriptif yaitu terbatas pada pelaksanaan yang di mana peristiwanya merupakan pengungkapan fakta dan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek tersebut. Berdasarkan Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Joko Tri Prasetyo Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pustaka Setia, 2005).

<sup>5</sup> Mochamad Yusuf, "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa SD Dengan Menerapkan Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Model Pembelajaran Kooperatif," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2.1 (2018): 18–29.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

## Pembahasan

### *Pengertian Active Learning*

Pembelajaran "*active learning*" sudah ada pada masa Socrates yang merupakan salah satu pencetus utama di antara para pendidik progresif seperti John Dewey yang beranggapan bahwa secara alami belajar merupakan proses yang aktif.<sup>7</sup> Pembelajaran aktif atau *active learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang mengarah pada optimalisasi yang melibatkan aspek intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran yang mengarah pada pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Menurut Silberman yang dikutip oleh Ali Muhtadi, bahwa pembelajaran aktif merupakan: "*What I hear, I forget; What I see, I remember a little; What I hear, see and ask questions about or discuss with someone else, I begin to Understand; What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill What I teach to another, I master*".<sup>8</sup> Kutipan tersebut menjelaskan pentingnya mengembangkan strategi "pembelajaran aktif" selama pembelajaran di kelas, agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Melalui aktif mendengarkan, memperhatikan, bertanya atau berdiskusi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan mengajarkannya kepada orang lain, siswa akan dapat memahami topik yang dipelajari.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah cara terbaik untuk mendorong aktivitas dan partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar siswa baik dalam bentuk interaksi siswa-ke-siswa, atau siswa-ke-guru selama proses pembelajaran.

### *Strategi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here*

Metode pembelajaran yang banyak dikenal dan diterapkan di lembaga pendidikan adalah metode pembelajaran aktif (*Active Learning*), yaitu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Metode pembelajaran yang dikemukakan oleh Melvin L Silberman dengan bukunya *Active*

<sup>7</sup> Endah Syamsiyati N.J, "Penerapan Metode Pembelajaran 'Active Learning-Small Group Discussion' Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (n.d.): 22–23.

<sup>8</sup> Ali Muhtadi, "Model Pembelajaran ('Active Learning' Dengan Metode Kelompok Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi)," 2019.

Learning ini mencakup 101 model strategi pembelajaran aktif,<sup>9</sup> salah satunya yaitu Strategi *Active Learning* (Belajar Aktif) Tipe *Everyone Is A Teacher Here*.

*Strategi Everyone Is a Teacher Here* yaitu strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keberanian bertanya siswa, dan dapat di sesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya, kemampuan menyimpulkan dan lain-lain.<sup>10</sup>

Dalam menggunakan strategi ini, adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan sebelum menerapkan, langkah-langkah tersebut ialah sebagai berikut: (1) Membagikan kertas kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi pokok ataupun yang sedang maupun telah dipelajari, atau topik yang harus dan ingin di diskusikan. (2) Setelah itu, kertas tersebut di kumpulkan dan di kocok. Kemudian kertas tersebut dibagikan kepada peserta didik, usahakan kertas itu tidak di ambil oleh yang bersangkutan. (3) Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami pertanyaan, kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban. (4) Guru memanggil sukarelawan untuk membaca pertanyaan yang ada di tangannya. Hal ini diusahakan guru untuk memotivasi siswa untuk angkat tangan. (5) Meminta respon jawaban dari peserta didik atas pertanyaan maupun permasalahan tersebut. Kemudian mintalah kepada teman-temannya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawaban dari pertanyaan ataupun permasalahan tersebut. (6) Terakhir yaitu guru memberikan apresiasi (pujian) kepada siswa terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh peserta didik mengenai jawaban atas pertanyaan ataupun permasalahan yang telah di tuliskan di kertas tersebut. Kemudian, guru mengembangkan diskusi lebih lanjut dengan cara mengajak siswa untuk bergantian maju ke kelas untuk membacakan pertanyaan maupun permasalahan sesuai dengan waktu yang tersedia.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ahmad Ma'ruf Cahyati Khasani, "Metode Listening Team Melvin I. Silberman Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 113.

<sup>10</sup> Hamka, Defrizal, "Strategi Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika."

<sup>11</sup> Auliyani, "Penerapan Strategi Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SLTP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka Timur Kabupaten Pringsewu."

Setiap strategi memiliki sisi kelebihan dan kelemahan dan berbagai sudut pandang, demikian halnya dengan penerapan strategi pembelajaran *every one is a teacher here*, sebagai berikut:

1. Kelebihan
  - a) Mendukung pengajaran semua siswa di kelas.
  - b) Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.
  - c) Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.
  - d) Melatih siswa untuk bertanggung jawab.
  - e) Dapat digunakan dalam semua mata pelajaran.
  - f) Meningkatkan kemampuan semua siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat kesimpulan.<sup>12</sup>
2. Kekurangan
  - a) Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
  - b) Membutuhkan waktu yang lama jika memang menghabiskan pertanyaan di kelas besar.

Meskipun strategi ini mempunyai kelemahan, guru diharapkan dapat meminimalisir kelemahan strategi pembelajaran tersebut agar strategi *every one is a teacher here* tersebut dapat diterapkan secara optimal.

### ***Hasil Belajar Siswa***

Hasil belajar merupakan hasil yang telah di capai oleh peserta didik yang mana proses pencapaiannya adalah dilaksanakan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mengalami perubahan yang lebih baik.<sup>13</sup> Kemajuan peserta didik di ukur dengan maksud mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi dasar yang di teknikkan dalam kurikulum.

---

<sup>12</sup> Syahrudin Dkk, "Pengaruh Strategi Everyone Is a Teacher Here (ETH), Contextual Teaching and Learning (CTL), Dan Crossword Puzzle (CWP) Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mat Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Darul Falah Aek Songsongan," *Jurnal Analytica Islamica* 7.1 (2018): 67.

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Sedangkan Indikator hasil belajar Menurut teori Al-Mawardi dalam penjelasannya mengenai indikator keberhasilan belajar ada empat indikator, diantaranya sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Menghafal

Menghafal merupakan salah satu indikator hasil belajar menurut teori al-Mawardi. Hal ini dikarenakan menghafal dapat membantu kesuksesan anak dalam mencapai hasil belajarnya, selain itu dengan menghafal si anak dapat menguasai ilmu pengetahuannya. Namun dalam hal ini Al-Mawardi menyatakan bahwa menghafal adalah tingkat indikator terendah dalam kehidupan, sebab menghafal hanya sebatas mengetahui saja.

2. Memahami.

Belajar menurut Al-Mawardi tidak tentang menghafal saja melainkan juga harus memahami dan mengerti apa makna dari hafalan tersebut. Menurutnya, menghafal tanpa memahami suatu makna yang terdapat di dalamnya itu artinya belum mencapai keberhasilan belajar yang sempurna.

3. Mengetahui tujuan belajar.

Al-Mawardi dalam hal ini menyatakan, setiap manusia yang ingin belajar harus mengetahui tujuan belajarnya, tujuan belajar haruslah di niatkan dengan hal positif hal ini agar nantinya ilmu itu tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, melainkan bagi orang lain juga.

4. Mengamalkan ilmu.

Didalam pandangan tokoh tersebut, ilmu tidak semata-mata untuk diketahui maupun dimaknai, yang paling penting dalam belajar ialah pengamalan ilmunya. Pengamalan ilmu adalah tuntutan untuk semua peserta didik karena dengan hal seperti itu ilmunya akan bertambah dan bermanfaat bagi orang lain.

***Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa***

Faktor pendukung dan penghambat selalu muncul dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Wina sanjaya berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor

---

<sup>14</sup> Abūal-Hasan Ali bin Muhammad bin Habīb al-Basriy Al-Māwardiy, *Adabal-Dunya Wa Al-Dn. Tab''ah Jadīdah Munaqqahah Musahhahah, Isharaf Maktab Al-Buhūthwa Al-Dirāsāt* (Bairūt-Libnan, 1990).

yang dapat mempengaruhi kegiatan proses system pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat/strategi, media yang tersedia,serta lingkungan.<sup>15</sup>

Pendidik perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan kemampuan tersebut pendidik akan mampu mengatur peserta didik dengan segala macam perbedaan yang dimilikinya. Selain itu juga dibutuhkan sarana dan prasarana yang meliputi media, alat dan sumber pembelajaran yang memadai sehingga pendidik tidak perlu terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam menyampaikan materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada penelitian yang peneliti lakukan peneliti menemukan beberapa hal terkait faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran, diantaranya : Untuk faktor pendukung penerapan Strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa sendiri sendiri seperti yang peneliti temukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu: *Dari Strateginya (Internal), Pertama*, Strategi mudah diterapkan. *Kedua*, Strategi tidak memerlukan media yang banyak. Sedangkan *Dari Segi Kelas (Eksternal), Pertama*, Kondisi kelas yang kondusif. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Akidah Akhlak di MTs Sunan Drajat Sugio yang mana menurutnya apabila kondisi kelas kondusif maka kegiatan belajar mengajar dan penerapan strategi pembelajaran pasti akan berjalan dengan lancar. Dengan suasana yang kondusif, penduduk kelas juga akan mudah berinteraksi dengan nyaman sehingga pembelajaran mudah diterima oleh siswa. *Kedua*, Adanya hubungan baik antara guru dan siswa. Jika hubungan antara guru dan siswa kurang baik hal tersebut pastinya akan berdampak pada kegiatan belajar mengajar. Maka untuk menghindari hal tersebut, seorang guru harus mempunyai hubungan yang baik dengan siswanya agar komunikasi selama pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. *Ketiga*, Adanya antusias dari siswa. Antusias dari siswa juga merupakan salah satu pendukung diterapkannya strategi pembelajaran, karena apabila siswa antusias dalam pembelajaran maka materi yang disampaikan dan apapun strategi yang digunakan pasti akan berjalan dengan lancar.

---

<sup>15</sup> Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016).

Faktor penghambatnya sendiri yaitu: *Pertama*, kondisi kelas yang tidak kondusif. Kondisi kelas yang kondusif dapat mendukung keberhasilan, sebaliknya apabila kondisi kelas tidak kondusif akan menyebabkan terhambatnya penerapan dan penyampaian pembelajaran di kelas. Jika kondisi kelas tidak kondusif juga akan menyebabkan siswa untuk berkonsentrasi. *Kedua*, kurangnya rasa percaya diri dan keberanian siswa. Karena pada dasarnya strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang mengharuskan siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai materi di kelas, jadi apabila siswa nya sendiri kurang percaya diri dan kurang berani maka hal itu bisa menjadi penyebab terhambatnya penerapan strategi. *Ketiga*, Rasa Malas Siswa. Rasa malas yang dimiliki oleh siswa pasti akan menyebabkan mereka kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran dan juga pasti akan tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, penyebab dari hal itu pasti akan berdampak pada terhambatnya penerapan strategi yang digunakan dan akan berdampak pada minimnya materi yang tersampaikan ke siswa.

## Penutup

Berdasarkan temuan penelitian tentang Strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pelajaran Akidah Akhlak mendapatkan kesimpulan: Dalam penerapannya, guru Akidah Akhlak menerapkannya sesuai dengan bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dan disesuaikan dengan kondisi kelas. Hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak bisa dikatakan baik.

Dalam serangkaian proses pembelajaran, pasti akan muncul faktor pendukung dan faktor penghambat. Lebih spesifiknya Faktor pendukung dari penerapan strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* pada Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak sendiri yaitu: Dari Strateginya (Internal) *Pertama*, Strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* mudah diterapkan karena tidak memerlukan banyak media. Dari Kondisi Kelas (Eksternal) *Pertama*, Kondisi Kelas yang kondusif. *Kedua*, Hubungan yang baik antara guru dan siswa. *Ketiga*, antusias dari Siswa. Sedangkan faktor penghambatnya sendiri yaitu: *Dari Strateginya* (Internal), Membutuhkan penjelasan materi di awal dan membutuhkan waktu yang lama. *Dari Kondisi Kelas* (Eksternal), Kurangnya respon dari siswa, adanya beberapa siswa yang sulit diatur

seperti ramai sendiri yang mengakibatkan temannya terganggu, kondisi kelas yang tidak kondusif, kurangnya rasa percaya diri dan keberanian siswa, dan rasa malas pada diri siswa.

### Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia, 2005.
- Al-Māwardiy, Abūal-Hasan Ali bin Muhammad bin Habīb al-Basriy. *Adabal-Dunya Wa Al-Dn. Tab‘ah Jadīdah Munaqqahah Musahhahah, Isharaf Maktab Al-Buhūthwa Al-Dirāsat*. Bairūt-Libnan, 1990.
- Auliyani, Dimas. “Penerapan Strategi Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SLTP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka Timur Kabupaten Prisewu.” Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Cahyati Khasani, Ahmad Ma’ruf. “Metode Listening Team Melvin I. Silberman Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Mu’allim Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 113.
- Dkk, Syahrudin. “Pengaruh Strategi Everyone Is a Teacher Here (ETH), Contextual Teaching and Learning (CTL), Dan Crossword Puzzle (CWP) Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mat Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Darul Falah Aek Songsongan.” *Jurnal Analytica Islamica* 7.1 (2018): 67.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamka, Defrizal, Hadi Purwanto. “Strategi Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika.” *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 2.2 (2021): 51–58.
- Muhtadi, Ali. “Model Pembelajaran (‘Active Learning’ Dengan Metode Kelompok Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi),” 2019.
- N.J, Endah Syamsiyati. “Penerapan Metode Pembelajaran ‘Active Learning-Small Group Discussion’ Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (n.d.): 22–23.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Wina, Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Yaqin, Afrizal Haqqul. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan, 2017.

Yusuf, Mochamad. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa SD Dengan Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Model Pembelajaran Kooperatif." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2.1 (2018): 18–29.

Copyright © 2022 *Journal Salimiya*: Vol. 3, No. 3, September 2022, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

*Copyright of Journal Salimiya is the property of Journal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>